

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Tulis Ilmiah

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan tentang suatu kejadian secara objektif. Metode kuantitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitian ini dilakukan pada kondisi yang ada serta data yang dikumpulkan dalam penelitian ini lebih bersifat kualitatif (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk menggambarkan kelengkapan pengisian lembar formulir anestesi dalam bab manajemen informasi rekam medis di RSUD Mitra Paramedika.

Rancangan yang digunakan adalah rancangan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara lain faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*), artinya tiap subyek hanya di observasi sekali, hal ini tidak berarti semua objek diamati pada waktu yang sama (notoatmodjo, 2018)

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika Yogyakarta yaitu di Jalan. Raya Ngemplak, Area Sawah, Widodomartani, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta 55571. Waktu penelitian ini dilaksanakan bulan 01 Maret sampai dengan 31 Mei 2019.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan sekumpulan objek yang akan diteliti, seperti dikemukakan oleh (Sugiyono, 2016) bahwa populasi adalah keseluruhan sumber data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Penentuan sumber data dalam suatu penelitian sangat penting dan menentukan keakuratan dari hasil penelitian.

Populasi pada penelitian ini yaitu berkas rekam medis anestesi pasien pada tahun 2018 di Rumah Sakit Umum Mitra Paramedika yaitu 129 berkas rekam medis.

2. Sampel penelitian

Menurut (Sugiyono, 2016) Sampel adalah bagian dari jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Tidak terdapat batasan tertentu mengenai berapa besar sampel yang diambil dari populasi, karena tidak terletak pada sifat dan karakteristik sampel apakah mendekati populasi atau tidak.

. Sampel dalam penelitian ini yaitu berkas rekam medis pasien yang dilakukan anestesi pada tahun 2018 secara random sampling atau acak, dengan teknik kocok. Dalam penelitian ini penulis akan mengambil sampel dengan perhitungan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,1)^2}$$

$$n = \frac{129}{1 + 129(0,01)}$$

$$n = \frac{129}{1 + 1,29}$$

$$n = \frac{129}{2,29}$$

$$n = 56 \text{ DRM}$$

Keterangan :

N: Jumlah Populasi

n: Jumlah Sampel

d: Tingkat kepercayaan/Ketepatan yang diinginkan (0.1)

D. Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016) Penelitian ini variabel yang diamati yaitu dalam kelengkapan pengisian rekam medis formulir anestesi sesuai kebutuhan rumah sakit meliputi: Sangat Lengkap, Lengkap, Cukup Lengkap, dan Tidak Lengkap.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel yang diamati	Definisi
1	Variabel dalam indikator kelengkapan pengisian formulir anestesi	Rekam medis yang telah diisi lengkap oleh dokter dalam waktu ≤ 24 jam setelah pelayanan rawat jalan maupun setelah pasien rawat inap diputuskan untuk pulang yang meliputi identitas pasien, anamnesis, rencana asuhan, pelaksanaan asuhan, tindak lanjut dan resume yang harus dilengkapi pada waktu yang telah ditentukan.
2	Anestesi	Suatu perangkat instruksi/langkah-langkah yang dibakukan untuk menyelesaikan suatu proses kerja rutin tertentu, berdasarkan standar kompetensi, standar pelayanan kedokteran dan pedoman nasional yang disusun, ditetapkan oleh rumah sakit sesuai kemampuan rumah sakit dengan memperhatikan sumber daya manusia, sarana, prasarana, dan peralatan yang tersedia.
3	Lembar anestesi	Adalah lembar yang digunakan untuk menulis catatan terkait dengan anestesi dan sedasi di Rumah Sakit.
4	Faktor yang mempengaruhi kelengkapan	Istilah yang merujuk pada faktor utama yang dibutuhkan. Isi dari 5M adalah: Man (manusia), Machines (mesin), Money (uang/modal)/ Method (metode/ prosedur), Materials (bahan baku).

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Metode pengumpulan data

Dilakukan dengan mengamati aktifitas proses, selanjutnya pencatatan dengan check list yang berisi kumpulan data sebagai pengukur tingkat kelengkapan.

a. Observasi

Pengamatan adalah suatu hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya rangsangan. Mula-mula rangsangan dari luar mengenai indra dan terjadi pengindraan, kemudian jika rangsangan tersebut menarik perhatian akan dilanjutkan dengan adanya pengamatan. (notoatmodjo, 2018).

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan baik dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner yang selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara melihat berkas rekam medis lembar persetujuan anestesi yang isi lengkap dan tidak lengkap.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang (responden), atau bercakap-cakap brhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Maka data tersebut diperoleh dari responden melalui suatu pertemuan atau percakapan (notoatmodjo, 2018).

Jenis wawancara yang digunakan peneliti ini adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Pada penelitian ini melakukan wawancara dengan 1 dokter anestesi, 1 perawat, dan 1 kepala rekam medis.

c. Studi dokumentasi

Menurut (Sugiyono, 2016) studi dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumentasi dengan melihat berkas rekam medis lembar persetujuan anestesi, dan SPO lembar persetujuan anestesi.

2. Alat penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat ukur yang akan digunakan dalam pengumpulan data (notoatmodjo, 2018). Instrumen penelitian yang digunakan untuk penelitian ini yaitu :

a. *Check list* Observasi

Check list merupakan suatu daftar tilik yang disiapkan dahulu untuk menyelidiki objek yang di observasi atau yang diamati. Pengamat hanya memberikan tanda check pada daftar yang menunjukkan adanya gejala atau ciri dari sasaran pengamatan.

b. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah suatu catatan berisi daftar pertanyaan yang telah disusun dengan baik, sudah matang dimana responden tinggal memberikan jawaban atau tanda-tanda tertentu.

Pedoman wawancara pada penelitian ini berupa daftar pertanyaan yang tertulis nantinya akan ditanyakan kepada informasi.

c. Alat Rekam Suara

Alat rekam suara digunakan selama melakukan wawancara kepada informasi setelah mendapatkan izin dari informasi yang bersangkutan. tersimpan serta dapat digunakan sebagai pengingat peneliti saat melakukan wawancara. Alat rekam yang digunakan sebagai pendukung instrumen penelitian yaitu (recorder) berupa handphone untuk merekam wawancara dalam penelitian, sehingga yang didapatkan melalui wawancara dapat.

d. Alat tulis

Alat tulis berupa buku, pensil, polpen sebagai alat yang digunakan untuk setiap kegiatan yang dilakukan seorang peneliti.

G. Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antar data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber rekam medis:

1. Triangulasi sumber, yaitu untuk mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan triangulasi dengan cara menggabungkan hasil wawancara dengan responden lainnya.

2. Triangulasi teknik, yaitu untuk mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode pengolahan data

Pengolahan data ialah salah satu langkah yang penting karena data yang diperoleh langsung dari penelitian masih mentah, belum memberikan informasi apa-apa dan belum siap untuk disajikan. Metode pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan komputerisasi yaitu pengolahan data menggunakan computer (notoatmodjo, 2018). Tahapan pengolahan data dalam penelitian yaitu :

- a. Editing

Pengolahan data, hasil wawancara atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (editing) terlebih dahulu. Pada penelitian ini proses editing, peneliti melakukan penyuntingan dari hasil wawancara.

- b. Tabulasi

Hasil data yang diperoleh dari analisis, akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah di pahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2016).

Pada penelitian ini hasil penelitian dianalisis menggunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan cara perhitungan statistik sederhana. Perhitungan statistic sederhana digunakan untuk menghitung persentase kelengkapan pengisian lembar persetujuan anastesi.

Dalam penelitian ini langkah-langkah analisis data yang dilakukan ialah :

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan berhari-hari mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan pejelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya jika diperlukan. Dalam penelitian ini mencatat dan merangkum data yang diperoleh, dari hasil wawancara dan observasi.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, flowchart, dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka

akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif. Adapun beberapa cara menganalisis data sebagai berikut:

1) Prosedur pengisian formulir

Berdasarkan Permenkes No. 269/MENKES/PER/III/2008 yang berisi tentang Rekam Medis :

- a. Isi Rekam Medis Rawat Jalan terdiri dari: Identitas, Anamnesa, Diagnosa dan Tindakan/pengobatan.
- b. Isi Rekam Medis Rawat Inap meliputi: Identitas, Anamnesa, Riwayat penyakit, Hasil Pemeriksaan Laboratorium/Radiologi, Diagnosa, Persetujuan Tindakan Medis, Pengobatan, Asuhan Keperawatan, Catatan Observasi Klinis, Hasil Pengobatan dan Resume Medis.

2) Persentase kelengkapan

Dengan melakukan analisis kuantitatif kelengkapan pengisian formulir anastesi yang dilakukan pada 10 berkas rekam medis terdapat 6 berkas rekam medis. Berdasarkan hasil wawancara belum boleh melakukan analisis berkas rekam medis.

3) Identifikasi faktor kelengkapan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan Rekam Medis Rawat Inap di RSUD Mitra Paramedika terdiri dari 5 faktor tersebut yaitu: Man, Machine, Methode, Material, Money. Faktor yang paling mempengaruhi adalah faktor kurangnya sosialisasi SPO pengisian rekam medis, karena hal

ini menyebabkan pelaksanaan pengisian rekam medis yang tidak sesuai.

Penelitian ini diawali dengan mengurus surat izin penelitian. Selanjutnya dilakukan studi pendahuluan di RSUD Mitra Paramedika dengan melakukan wawancara kepada kepala rekam medis. Diperoleh informasi mengenai permasalahan terkait kelengkapan pengisian formulir anestesi yang selama tidak lengkap. Berdasarkan hasil wawancara ditemukan topic penelitian dan disusun proposal penelitian yang selanjutnya ditemukan dengan pengumpulan data.

I. Etika Penelitian

1. *Informed Consent* (persetujuan)

Maksud dan tujuan penelitian ini dijelaskan sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju, maka disediakan lembar persetujuan untuk ditandatangani.

2. Anonimitas (tanpa nama)

Dalam penelitian ini tidak mencantumkan atau menyamakan setiap data terkait identitas dari subjek penelitian sebagai upaya menjamin keilmiahannya penelitian.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Menjaga berkas rekam medis agar tidak rusak serta menjaga kerahasiaan data-data pasien.

J. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah
Tabel 3.2 Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

KEGIATAN	2019																						
	FEBRUARI				MARET					APRIL					MEI					JUNI			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
Pengajuan judul	■																						
Mengajukan Studi pendahuluan		■																					
Menyusun proposal		■	■	■																			
Studi Pendahuluan		■	■																				
Ujian Proposal					■																		
Revisi Proposal						■																	
Pengurusan izin Penelitian							■																
Pengambilan data								■	■	■													
Mengolah dan Analisis Data								■	■	■	■												
Ujian Hasil Penelitian												■											
Revisi dan penjiilidan KTI														■	■	■	■	■	■				
Pengumpulan KTI																					■	■	■